

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PENERIMA KIP-K DI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

Wulan Candrawati¹, Dies Nurhayati², Nurussobakh³

^{1,2,3} Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail: ¹wulan.chandra123@gmail.com, ²dies.ananto@gmail.com,

³nurussobakh2020@gmail.com

Abstract

This study focuses on the learning achievement of KIP-K recipient students in the Economics Education Study Program, Universitas PGRI Wiranegara, especially on the influence of learning motivation and participation in organizations on learning achievement. A deep understanding of these factors is important to evaluate the effectiveness of the learning process in higher education. This quantitative causal comparative research design used a sample of 44 KIP-K recipient students from the 2021 and 2022 intakes. Data were collected through questionnaires and documentation of Achievement Index (IP) scores. Validity tests used Pearson Correlation, reliability with Cronbach's Alpha, and data analysis used multiple linear regression. The results show that learning motivation and participation in organizations have a positive and significant effect on learning achievement, with an F-count of $45824 > 3.220$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination of 67.6% indicates that both variables have a significant effect on learning achievement. In conclusion, there is a partial and simultaneous influence of learning motivation and organization on the learning achievement of Economics Education students receiving KIP-K. This indicates that efforts to increase motivation and organizational participation can be a focus for improving learning achievement.

Article History

Submitted: 27 Agustus 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Published: 6 September 2024

Key Words

Learning Motivation, Organization, and Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-K di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara, khususnya pada pengaruh motivasi belajar dan partisipasi dalam organisasi terhadap prestasi belajar. Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor tersebut penting untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar di perguruan tinggi. Desain penelitian kuantitatif kausal komparatif ini menggunakan sampel 44 mahasiswa penerima KIP-K angkatan 2021 dan 2022. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi nilai Indeks Prestasi (IP). Uji validitas menggunakan Pearson Correlation, reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan motivasi belajar dan partisipasi dalam organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dengan F-hitung sebesar $45824 > 3,220$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 67,6% menunjukkan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kesimpulannya, ada pengaruh secara parsial dan simultan dari motivasi belajar dan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan motivasi dan partisipasi organisasi dapat menjadi fokus untuk meningkatkan prestasi belajar.

Sejarah Artikel

Submitted: 27 Agustus 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Published: 6 September 2024

Kata Kunci

Motivasi Belajar, Berorganisasi, dan Prestasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia berperan krusial dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global dan meningkatkan kesejahteraan bangsa. Namun, terdapat tantangan besar terkait kesenjangan akses pendidikan, terutama bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Untuk mengatasi hal ini, Pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai program bantuan, salah satunya Program Indonesia Pintar (PIP) yang

menyediakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi peserta didik dari keluarga tidak mampu. Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) merupakan bantuan pendidikan bagi lulusan SMA atau setara yang memiliki potensi akademik tinggi namun terkendala ekonomi (Kemendikbud, 2020). KIP-K ini adalah evolusi dari program Bidikmisi yang sudah berjalan sejak 2010 dan diubah menjadi KIP-K pada tahun 2020 (Puslapdik, 2023).

Universitas PGRI Wiranegara, yang berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur, berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan yang lebih merata dengan menerima mahasiswa penerima KIP-K. Namun, terdapat masalah terkait prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-K, terutama di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Prestasi belajar yang optimal sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas perguruan tinggi, namun faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-K perlu dipahami lebih mendalam. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengejar prestasi akademik, dan hasil prestasi belajar mereka berupa nilai indeks prestasi harus di atas 3.00 dari skala 4.00. Namun, kenyataannya, ada beberapa mahasiswa dengan nilai indeks prestasi di bawah 3.00. Dalam konteks ini, motivasi belajar menjadi faktor kunci yang mempengaruhi sejauh mana mahasiswa mampu mengatasi hambatan-hambatan ini dan tetap fokus pada pencapaian akademis.

Selain motivasi belajar, partisipasi dalam kegiatan organisasi juga menjadi fokus studi awal. Mahasiswa yang aktif berorganisasi sering kali memiliki pengalaman beragam, dari kegiatan sosial hingga kepemimpinan, yang dapat memengaruhi komitmen mereka terhadap belajar. Namun, berdasarkan hasil observasi, masih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K yang kurang aktif dalam mengikuti organisasi intra maupun ekstra di lingkungan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana motivasi belajar dan partisipasi dalam organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas program beasiswa serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi dalam kegiatan organisasi bagi mahasiswa.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana motivasi belajar dan partisipasi dalam organisasi mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan hasil studi ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta memberikan pedoman bagi mahasiswa, dosen, dan penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik di Universitas PGRI Wiranegara.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana motivasi belajar dan partisipasi dalam organisasi mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan hasil studi ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta memberikan pedoman bagi mahasiswa, dosen, dan penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik di Universitas PGRI Wiranegara.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul: “Pengaruh Motivasi Belajar dan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kausal komparatif untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan partisipasi dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K. Metode survei digunakan sebagai sumber data primer melalui angket atau kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari kajian kepustakaan seperti jurnal dan artikel penelitian terdahulu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang

diambil dari sampel yang berasal dari populasi Kemudian dilakukan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Menurut (Arikunto, 2010) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Dengan begitu sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi sasaran yaitu 44 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima KIP-K

Kelas	Jumlah Mahasiswa
2021 A	13
2021 B	0
2022 A	16
2022 B	15
Total	44

Sumber: Data BAAK Universitas PGRI Wiranegara 2024

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel dalam instrumen penelitian yaitu motivasi belajar dan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K. Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket) tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala likert. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert 5 poin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menguji dan mengetahui hasil penelitian ini. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; analisis regresi linear berganda; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas; uji hipotesis: meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

a) Motivasi Belajar (X1)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X1)

Item	SS		S		R		TS		STS		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	31	70	12	27	1	2	0	0	0	0	44	100
X2	31	70	11	25	2	5	0	0	0	0	44	100
X3	21	48	21	48	2	5	0	0	0	0	44	100
X4	22	50	16	36	6	14	0	0	0	0	44	100
X5	29	66	13	30	2	5	0	0	0	0	44	100
X6	23	52	15	34	6	14	0	0	0	0	44	100
X7	23	52	15	34	6	14	0	0	0	0	44	100
X8	28	64	13	30	3	7	0	0	0	0	44	100

X9	21	48	14	32	9	20	0	0	0	0	44	100
X10	25	57	15	34	4	9	0	0	0	0	44	100
X11	20	45	16	36	8	18	0	0	0	0	44	100
X12	20	45	20	45	4	9	0	0	0	0	44	100
X13	21	48	13	30	10	23	0	0	0	0	44	100
X14	22	50	17	39	5	11	0	0	0	0	44	100
X15	12	27	24	55	8	18	0	0	0	0	44	100
Total	349		235		76		0		0		660	

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi excel

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 349 jawaban, yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 235 jawaban, yang menyatakan ragu-ragu yaitu sebanyak 76 jawaban, yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 jawaban, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 jawaban. Dengan 15 jumlah item pernyataan dan total responden sebanyak 44 mahasiswa dengan tingkat frekuensi mencapai 100%. Untuk menjelaskan data dari seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi Belajar (X1), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Lanjutan Motivasi Belajar (X1)

No.	Kriteria	F	f (%)
1	Sangat Setuju (SS)	23	52,9
2	Setuju (S)	16	35,6
3	Ragu-Ragu (R)	5	11,5
4	Tidak Setuju (TS)	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		44	100

Sumber: diolah oleh peneliti, tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada pembahasan diatas jumlah presentase jawaban terbesar yaitu Sangat Setuju dan yang kedua yaitu Setuju.

b) Berorganisasi (X2)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berorganisasi (X2)

Item	SS		S		R		TS		STS		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	17	39	21	48	6	14	0	0	0	0	44	100
X2	14	32	22	50	8	18	0	0	0	0	44	100
X3	17	39	25	57	2	5	0	0	0	0	44	100
X4	18	41	24	55	2	5	0	0	0	0	44	100
X5	27	61	16	36	1	2	0	0	0	0	44	100
X6	28	64	16	36	0	0	0	0	0	0	44	100
X7	22	50	14	32	8	18	0	0	0	0	44	100
X8	25	57	12	27	7	16	0	0	0	0	44	100
X9	20	45	19	43	5	11	0	0	0	0	44	100
X10	23	52	16	36	5	11	0	0	0	0	44	100
X11	18	41	17	39	9	20	0	0	0	0	44	100
Total	229		202		53		0		0		484	

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi excel

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 229 jawaban, yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 202 jawaban, yang menyatakan ragu-ragu yaitu sebanyak 53 jawaban, yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 jawaban, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 jawaban. Dengan 11 jumlah item pernyataan dan total responden sebanyak 44 mahasiswa dengan tingkat frekuensi mencapai 100%. Untuk menjelaskan data dari seluruh item pernyataan pada variabel Berorganisasi (X2), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lanjutan Berorganisasi (X2)

No.	Kriteria	F	f (%)
1	Sangat Setuju (SS)	21	47,3
2	Setuju (S)	18	41,7
3	Ragu-Ragu (R)	5	11
4	Tidak Setuju (TS)	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		44	100

Sumber: diolah oleh peneliti, tahun 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pada pembahasan diatas jumlah presentase jawaban terbesar yaitu Sangat Setuju dan yang kedua yaitu Setuju.

c) Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima KIP-K (Y)

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Nilai IP Indeks Prestasi (Y)

No.	Interval Kelas (Nilai IP)	Frekuensi
1	3,21 – 3,30	1
2	3,31 – 3,40	2
3	3,41 – 3,50	3
4	3,51 – 3,60	2
5	3,61 – 3,70	10
6	3,71 – 3,80	18
7	3,81 – 3,90	7
8	3,91 – 4,00	1
Jumlah		44

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi excel

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada rentang nilai 3,71-3,80 sebanyak 18 frekuensi dan frekuensi terendah berada pada rentang nilai 3,21 – 3,30 dan pada rentang nilai 3,91 – 4,00 dengan 1 frekuensi.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.642	2.035		44.542	.000
Motivasi Belajar	-.225	.024	-.945	-9.439	.000
Berorganisasi	.158	.048	.332	3.317	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 90.642 + (-0,225) X_1 + 0,158 X_2 + e$$

3) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 8 Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*

Sumber:
peneliti

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Data diolah

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13215332
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.127
	Positive	.060
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

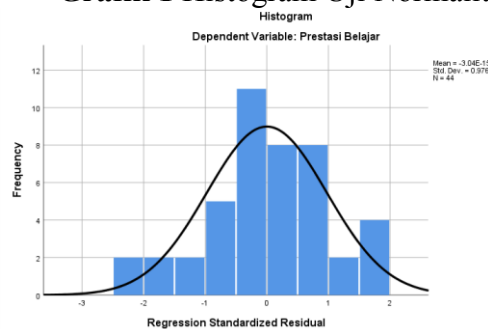
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 8 Asymp. Sig. (2-tailed) 0,071 > 0,05, maka bisa dikatakan data yang diperoleh berdistribusi normal. Dengan ini dapat dibuktikan juga berupa grafik normalitas probability plot yang dimana titik-titik membentuk pola mengikuti atau berdekatan dengan garis diagonal.

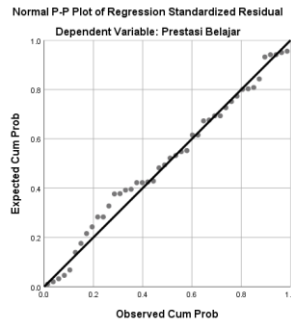
Grafik 1 Histogram Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Pada grafik 1 histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari grafik tersebut yang terbentuk menyerupai lonceng/bel yang simetris.

Grafik 2 Uji Normalitas *Probability Plot*



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan pada grafik 2 di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	91.628	2.061		44.458	.000		
Motivasi Belajar	-.236	.024	-.952	-9.878	.000	.753	1.329
Berorganisasi	.150	.048	.299	3.097	.004	.753	1.329

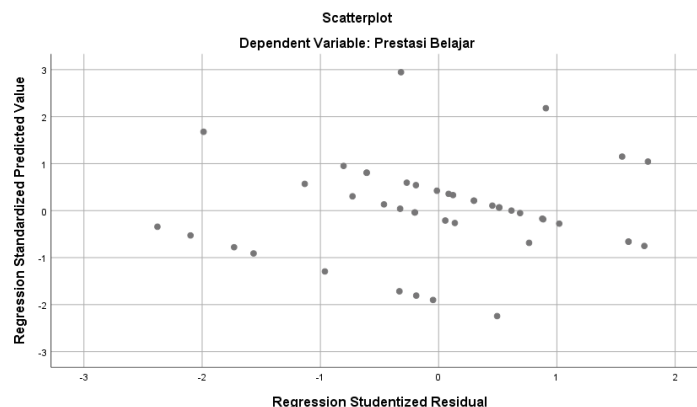
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diperoleh nilai tolerance sebesar $0,753 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,329 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dan syarat tidak adanya multikolinieritas telah terpenuhi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Grafik 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Dari grafik 3 dapat dilihat bahwa grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk memprediksi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K berdasarkan motivasi belajar dan berorganisasi.

d) Uji Linieritas

Tabel 10 Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	161.542	21	7.692	8.627	.000
		Linearity	131.508	1	131.508	147.485	.000
		Deviation from Linearity	30.035	20	1.502	1.684	.118
	Within Groups	19.617	22	.892			
Total			181.159	43			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 10 di atas, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity variabel motivasi belajar (X1) sebesar $0,118 > 0,05$. Jadi variabel motivasi belajar (X1) terdapat hubungan linier ke variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K (Y).

Tabel 11 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	54.559	14	3.897	.893	.575
		Linearity	3.494	1	3.494	.800	.378
		Deviation from Linearity	51.065	13	3.928	.900	.563
	Within Groups	126.600	29	4.366			
Total			181.159	43			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 11 di atas, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity variabel berorganisasi (X2) sebesar $0,563 > 0,05$. Jadi variabel berorganisasi (X2) terdapat hubungan linier ke variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K (Y).

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.642	2.035		44.542	.000
Motivasi Belajar	-.225	.024	-.945	-9.439	.000
Berorganisasi	.158	.048	.332	3.317	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa hasil uji-t pada variabel motivasi belajar (X1) memperoleh nilai t-hitung negatif sebesar $(-9.439) < (-2,020)$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima, yang artinya motivasi belajar (X1) secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara (Y).

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa hasil uji-t pada variabel berorganisasi (X2) memperoleh nilai t-hitung positif sebesar $3.317 > 2,020$ dan nilai Sig $0,002 < 0,05$. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima, yang artinya berorganisasi (X2) secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara (Y).

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.165	2	62.582	45.824	.000 ^b
	Residual	55.994	41	1.366		
	Total	181.159	43			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Berorganisasi, Motivasi Belajar

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa hasil uji-F memperoleh nilai F-hitung sebesar $45.824 > 3,220$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima, yang artinya variabel motivasi belajar (X1) dan berorganisasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara (Y).

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.831 ^a	.691	.676	1.16864	

a. Predictors: (Constant), Berorganisasi, Motivasi Belajar

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 14 *model summary* di atas, diketahui bahwa nilai adjusted R-Square sebesar 0,676 yang artinya pengaruh motivasi belajar (X1) dan berorganisasi (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K (Y) berada pada kategori kuat karena $0,676$ atau $0,68 > 0,67$. Dengan begitu kontribusi variabel motivasi belajar (X1) dan berorganisasi (X2) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K (Y) sebesar 0,676 atau 67,6%. Jadi artinya dalam prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K (Y) dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X1) dan berorganisasi (X2) melalui model persamaan regresi sebesar 67,6%, sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

b. Pembahasan

1) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara, dengan t-hitung sebesar $-9.439 < -2.020$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar sebesar 1% akan menurunkan prestasi belajar sebesar 22,5%, dengan asumsi variabel lain konstan. Observasi peneliti menunjukkan bahwa meskipun motivasi belajar mahasiswa rendah, nilai indeks prestasi mereka tinggi karena penilaian tidak hanya didasarkan pada hasil belajar, tetapi juga pada presensi, keaktifan dalam bertanya, dan etika.

Menurut teori Dimiyati dan Mudjiono (2006), motivasi belajar peserta didik yang melemah dapat mengurangi aktivitas belajar dan menurunkan prestasi belajar, sehingga penting untuk meningkatkan mutu prestasi belajar agar siswa memiliki motivasi yang kuat dan mencapai hasil optimal. Nashar (2004) juga menegaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi berbanding lurus dengan hasil belajar yang tinggi. Penelitian ini didukung oleh studi sebelumnya, seperti Wijaya (2018) dan Mulyaningsih (2014), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mereka, di mana semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi pula prestasinya.

2) Pengaruh Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa berorganisasi berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara. Hasil uji-t menunjukkan t-hitung positif sebesar $3.317 > 2,020$ dan nilai Sig $0,002 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan berorganisasi terhadap prestasi belajar. Koefisien regresi berorganisasi sebesar 0,158 atau 15,8% menunjukkan bahwa peningkatan nilai X sebesar 1% akan meningkatkan Y sebesar 15,8%, dengan asumsi variabel lain konstan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi berdampak positif pada prestasi belajar mahasiswa. Teori (Pratiwi, 2017) mengemukakan bahwa semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam organisasi, semakin baik prestasi belajarnya. Penelitian sebelumnya oleh (Sholikhah, 2018) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi memperoleh manfaat yang meningkatkan prestasi belajar mereka. Selaras dengan hasil penelitian (Widayati dkk, 2023), keaktifan mahasiswa penerima KIP-K dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar dan berorganisasi berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara. Pada uji-F yang telah dilakukan diperoleh nilai F-hitung sebesar $45.824 > 3,220$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a . Hasil analisis juga menghasilkan nilai koefisien determinasi adjusted R-square (R^2) sebesar 0,676.

Dengan begitu kontribusi variabel motivasi belajar (X1) dan berorganisasi (X2) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K (Y) sebesar 0,676 atau 67,6%. Jadi artinya dalam prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K (Y) dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X1) dan berorganisasi (X2) melalui model persamaan regresi sebesar 67,6%, sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara
2. Ada pengaruh secara parsial berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara
3. Ada pengaruh secara simultan motivasi belajar dan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima KIP-K: manfaatkan kesempatan ini dengan fokus pada studi dan aktif berorganisasi. Buat jadwal belajar yang teratur dan disiplin dalam mengikutinya, serta manfaatkan fasilitas kampus. Selain itu, ikut serta aktif dalam organisasi kemahasiswaan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, dan komunikasi.
2. Bagi Universitas PGRI Wiranegara : Wiranegara diharapkan dapat memberikan program yang meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi organisasi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K seperti, forum diskusi, komunitas belajar online, tutor sebaya, leadership academy, dsb.
3. Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi : memperkuat dukungan terhadap pengembangan motivasi belajar dan kegiatan organisasi mahasiswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : disarankan apabila melanjutkan penelitian ini maka tambahkan beberapa variabel independen selain motivasi belajar dan berorganisasi, misalnya gaya belajar, kondisi lingkungan, dan metode pembelajaran atau variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Husnita, L. (2023). *Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)*. 7.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, E. (2022). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hmps) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, C. (2019). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haris, Y. J., Jufri, A. W., & Bachtiar, I. (2023). Motivasi Berprestasi, Minat Berorganisasi, dan Indeks Prestasi Mahasiswa Bidikmisi di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1843–1849. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1575>
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>
- Limbong, N. O. (2023). *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Kartu Indonesia Pintar Bagi Siswa Sma Negeri 1 Sigunung Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara*.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Puslapdik. (2023). *Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah KIP Kuliah Merdeka 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Putro, D. A., Tambun, D. E., Prayoga, G. A., Sangi, H., & Sari, M. V. I. (2022). *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Stkip Widya Yuwana Madiun*.
- Sholikhah, A. (2018). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015*. 6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayati, S., & Melaty, S. S. (2023). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K dalam Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet. 1*.